JURNAL

MOTIVASI SISWA TUNA NETRA DALAM MENGIKUTI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) SUMBERJO KEDIRI

Oleh:

ASEP DONI SAPUTRO

NPM: 12.1.01.09.0176

Dibimbingoleh :

1. Drs. SlametJunaidi, M.Pd
2. SeptyaningLusianti, M.Pd

PROGRAM STUDI PENJASKESREK

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2017

Yang bertandatangandibawahini:

NamaLengkap	: Asep Doni Saputro
NPM	: 12.1.01.09.0176
Telepun/HP	: 085746743949
AlamatSurel (Email)	: Asepdoni833@gmail.com
JudulArtikel	:Motivasi Siswa Tuna Netra Dalam Mengikuti mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Luar Biasa (SLB) Sumberjo Kediri
Fakultas – Program Studi	: FKIP-Penjaskesrek
NamaPerguruanTinggi	:Universitas Nusantara PGRI Kediri
AlamatPerguruanTinggi	:JL. K.H. Achmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur.

Denganinimenyatakanbahwa:

a. artikelyangsayatulidmerupakankaryasayapribadi(bersamatimpenulis)danbebasplagiarisme;

b. artikeltelahditelitidandisetujuiuntukditerbitkanolehDosenPembimbing I dan II.

Demikiansuratpernyataaninisayabuatdengansesungguhnya.
Apabiladikemudianhariditemukanketidaksesuaiandatadenganpernyataaninidanatauadatuntutan daripihaklain, sayabersediabertanggungjawabdandiprosessesuaidenganketentuanyangberlaku.

Mengetahui		Kediri, 03 Februari 2017
Pembimbing	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Slamet Junaidi, M.Pd. NIDN: 0015066801	Septyaning Lusianti, M.Pd. NIDN: 0722098601	Asep Doni Saputro NPM: 12.1.01.09.0176

MOTIVASI SISWA TUNA NETRA DALAM MENGIKUTI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) SUMBERJO KEDIRI

ASEP DONI SAPUTRO
NPM : 12 .1.01.09.0176
FKIP-PENJASKESREK
Asepdoni833@gmail.com
Dibimbing oleh:
1. Drs. SlametJunaidi, M.Pd.
2. SeptyaningLusianti, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK: ASEP DONI SAPUTRO: Motivasi Siswa Tuna Netra Dalam Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Luar Biasa (SLB) Sumberjo Kediri Tahun Ajaran 2016/2017. Skripsi, PENJASKESREK, FKIP UN PGRI Kediri, 2017.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Banyak yang antusias dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani namun tidak sedikit juga yang kurang bahkan tidak antusias sama sekali dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana motivasi ekstrinsik dan instrinsik siswa SLB sumberjo dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani. Dalam penelitian ini diasumsikan bahwa motivasi siswa SLB sumberjo dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani berbeda-beda.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Sebagai subyek penelitian ini adalah seluruh siswa SDLB sumberjo sebanyak 10 siswa. Teknik pengumpulan data meggunakan kuisioner dengan pembobotan skor menggunakan skala likert.

Hasil penelitian menunjukan bahwa motivasi instrinsik siswa sebesar 78,6% yang mempunyai skala tinggi dan motivasi ekstrinsik sebesar 58,2% yang mempunyai skala cukup.

Diharapkan hasil penelitian ini disarankan (1) agar selalu termotivasi dalam mengikuti segala jenis mata pelajaran yang diadakan oleh pihak sekolah, karena segala jenis mata pelajaran ataupun kegiatan lain sangatlah bermanfaat bagi siswa karena pihak sekolah sudah jauh hari memperhitungkan dampak ataupun manfaat bagi siswa itu sendiri (2) agar sekolah luar biasa(SLB) suberjo kediri selalu memperhatikan kualitas pengajaran khususnya pada mata pelajaran pendidikan jasmani supaya para siswa bisa antusias dan termotivasi dalam mengikuti pelajaranya.

KATA KUNCI : pendidikan jasmani, motivasi, intrinsik, dan ekstrinsik

I. LATAR BELAKANG

Pendidikanjasmaniadalahsuatu proses pembelajaranmelaluiaktivitasjasmani yang di desainuntukmeningkatkankebugaranjasmani, mengembangkanketerampilanmotorik, pengetahuandanperilakuhidupsehatdan aktif, sikapsportif, dankecerdasanemosi.

MenurutHendrayana (2007:3), menyatakanbahwa: "Pendidikanjasmaniadalah proses pendidikanmelaluiaktivitasjasmani, permainanatauolahraga yang terpilihuntukmencapaiTujuanpendidikan." Hal inimenunjukkanbahwapendidikanjasmanibertujuanmembantu agar anaktumbuhdanberkembangsecarawajarsesuaidengantujuanpendidikannasional, yaitumenjadimanusia Indonesia seutuhnya.Pencapaiantujuantersebutberpangkalpadaperencanaanpengalaman gerak yang sesuaidengankarakteristikanak.

SedangkanmenurutMutohir (2002:13), yaitu :Pendidikanjasmanimemilikitujuan yang berbedadenganpelatihanjasmaniseperti halnyadalamolahragaprestasi. Pendidikanjasmanidiarahkanpadatujuansecarakeseluruhan (multilateral) sepertihalnyatujuanpendidikansecaraumum.

SelanjutnyamenurutMutohir, (2002:12) mengatakanbahwa :Pendidikanjasmaniadalahsuatu proses pendidikanseseorangsebagaiperoranganatauanggotamasyarakat yang dilakukansecarasadardansistematikmelaluiberbagaikegiatanjasmaniuntukmemperolehpertumbuhanjasmani, kesehatandankesegaranjasmanikemampuandanketerampilan, kecerdasandanperkembanganwataksertakepribadian yang harmonisdalamrangkapembentukanmanusia Indonesia berkualitasberdasarkanpancasila.

Berdasarkanbeberapapendapattersebutdapatdijelaskanbahwapendidikanjasmaniadalahpendidikan yang menggunakanjasmanisebagaialatuntuk meningkatkanketerampilanmotorikdan nilai-nilaifungsional yang mencakupaspekkognitif, afektifdansosial.Pendidikanjasmanimerupakanusaha orang dewasasengajauntukmempengaruhipertumbuhandanperkembangananakdidik menujukedewasaanbaikjasmanimaupunrohani.

Pendidikanjasmanidiberikantidakhanya di sekolahumumataubiasa, tetapijugadiberikanpadasekolahuntukanakberkebutuhankhusus (ABK) yaitusekolahluarbiasa (SLB).Berdasarkankarakteristik, pendidikanjasmaniuntukanak normal dan ABK dibedakandandisesuaikandengankebutuhananaktersebut.Pembelajaranpendidikanjasmanibagianakberkebutuhankhususharusdisesuaikankarakteristikdengannjeniskelainanmaupuntingkatkecacatanakbaikdalampemilihanmateri, metodemaupunstrategipembelajarannya, karenaanakberkebutuhankhususmerupakanindividu yang berbedadengananakpadaumumnyadalamemosi, fisikmaupunintelegensimereka.

Salah satujeniskecacatan yang dimilikianak ABK yaitukecacatandalamhalpenglihatan yang biasadisebutdengan Tuna Netra. Tuna netrayaituistilahumumuntukkondisiseseorang yang mengalamigangguanatauhambatandalaminderapenglihatannya. Tuna netradibagimenjadiduayaitubuta total (*total blind*) dan yang masihmempunyaisisapenglihatan (*low vision).*(Wikipedia, diaksesdari internet).

UntukmencapaiKeberhasilanankdalambelajardipengaruhiolehbeberapafaktorbaikdarianakberkebutuhankhususitusendirimaupundari guru pendidikanjasmaniataupunjugadarilingkungandan orang tuasiswa ABK.Faktor yang mempengaruhikeberhasilandalampembelajaranpendidikanjasmaniadalahpartisipasisiswa, hubungannyadengankegiatanbelajaryaknimenciptakankondisiatausuatu proses yang mengarahkansiswa agar melakukanaktivitasbelajar, lingkungansiswabaikdirumah, disekolahdanlingkunganmasyrakat. Selainitupemberiansuatumotivasijuga memilikiperanan yang sangatpentingdalammeningkatkansemangatsiswa ABK dalammengikutikegiatandalammatapelajaranpendidikanjasmanidalammencapaikeberhasilannya.Motivasitersebutbisamunculdaridirisiswa (intrinsik) maupundariluar yang diperolehdari guru, orang tua, temanmaupundarilingkungan (ekstrinsik).Berdasarkanlatarbelakangtersebutmakapenulismemberijudul“ ***Motivasisiswa tuna netradalammengikutimatapelajaranp***

endidikanjasmani di SekolahLuarBiasa (SLB) Sumberjo Kediri.

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 99) variabel penelitian adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini variabel penelitiannya adalah variabel tunggal yaitu tentang motivasi siswa tuna netra dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani disekolah luar biasa (SLB) sumberjo kediri

Motivasi yaitu suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan tertentu yang akan diinginkan.

B. Pendekatan Penelitiandan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat (Sukardi, 2003).

2. Teknik Penelitian

Teknik penelitian ini menggunakan teknik penelitian deskriptif. Deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek, tanpa melakukan analisa dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum, (Sugiyono, 2007).

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen atau alat yang akan digunakan adalah dengan menggunakan angket atau

kuesioner. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:194) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner dipakai untuk menyebut metode maupun instrumen. Jadi dalam menggunakan metode angket atau kuesioner instrumen yang dipakai adalah angket atau kuesioner. Angket tersebut berisi sebuah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa. Guna mengukur dan menetukan bagaimana motivasi siswa Tuna Netra dalam mengikuti mata pelajaran Penjas.

Pertanyaan di dalam angket berisi sesuai dengan indikator-indikator yang tertuai pada masing masing variabel. Indikator tersebut adalah : 1. Senang menjalankan tugas belajar, 2. Mempunyai keinginan untuk belajar, 3. Adanya semangat untuk belajar dan berprestasi, 4. Kondisi sarana dan prasarana disekolah, 5. Dukungan orang tua, 6. Adanya teman sebaya saat belajar, 7. Guru yang mendukung dalam proses belajar

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif angka persentase tentang motivasi siswa tunanetra kelas 4,5,6 dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani termasuk dalam kategori tinggi dan cukup. Hal tersebut diperkuat dengan hasil analisis data dimana total skor 7 indikator motivasi siswa masuk dalam garis kategori tinggi dan cukup yaitu total skor indikator senang menjalankan tugas belajar sebesar 81 %, total skor indikator mempunyai keinginan untuk belajar sebesar 77,5 %, total skor indikator adanya semangat untuk belajar dan berprestasi sebesar 77 % total skor kondisi sarana dan prasrana disekolah sebesar 55,5 %, total skor indikator dukungan orang tua sebesar 58,42 %, total skor indikator adanya teman sebaya pada saat belajar sebesar 60,5 % dan total

skor indikator guru yang mendukung dalam proses belajar sebesar 58,4 %.

Dari analisis data yang dilakukan pada sebelumnya maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Motivasi instrinsik siswa yang dipengaruhi olehindikator perasaan senang menjalankan tugas belajar, mempunyai keinginan untuk belajar, dan adanya semangat untuk belajar dan berprestasi tergolong tinggi, hal ini terbukti dengan skala yag menunjukkan angka 78,6%.
2. Motivasi ekstrinsik siswa yang dipengaruhi oleh indikator kondisi sarana prasarana disekolah, dukungan orang tua, adanya teman teman sebaya pada saat belajar, dan guru yang mendukung dalam proses belajar tergolong cukup, hal ini terbukti dengan skala yang menunjukkan angka 58,2%.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto.S. 2006.*Dasar-Dasar Evaluasi*. Jakarta : Rineka Cipta

Sugiyono.2014. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Setiawan, E. 2015. *Motivasi Siswa Tuna Netra Dalam Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Renang di Yayasan pendidikan Anak-anak Buta(YPAB)*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.

Ali. 2011. *Hubungan Antara Antara Persepsi Siswa Tentang Pendidikan Jasmani Dengan Motivasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMP Negeri 1 Lembang* . (Online), tersedia : http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_jkr_0608798_chapter1.pdfdiunduh 8 agustus 2016.

Abduljabar. 2001. *Pengertian Pendidikan Jasmani*. (Online), tersedia : http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR._OLAHRAGA/196509091991021-BAMBANG_ABDULJABAR/Pengertian_Penjas.pdf diunduh 8 agustus 2016

Gusti. 2010. *Hakikat Pendidikan Jasmani*. (Online), tersedia : http://pojokpenjas.woerdpress.com/2007/11/12/hakikat-pendidukan-jasmani/ 8 agustus 2016

Sardiman A.M. 2012. *Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik*.(Online), tersedia : http://pinterdw.blogspot.com/2012/02/motivasi-intrinsik-dan-ekstrinsik.html diunduh 8 agustus 2016

Suryanto. 2016. *PanduanPenulisanKaryaTulisIlmiah*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.